

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Mengidentifikasi kemampuan petugas RM dalam pemeberian kode warna dan Sistem Penjajaran

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 8 petugas rekam medis di ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo diperoleh semua petugas mengetahui Sistem Penjajaran dan mengetahui kegunaan kode warna dalam Sistem Penjajaran BRM yaitu untuk memudahkan petugas dalam penjajaran BRM dan mengurangi kejadian missfile.

6.1.2 Mengevaluasi Sistem Penjajaran

Masih ada BRM yang tidak ditemukan di rak penyimpanan. Dari jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat jalan selama 1 minggu pada bulan April 2020 ada 8 BRM yang tidak ditemukan saat BRM diperlukan.

6.1.3 Mengevaluasi Penerapan Kode Warna Berdasarkan SPO

Hasil observasi pada bulan April 2020 didapatkan :

1. Dari 400 BRM yang tidak menggunakan map sebanyak 304 BRM dengan persentase 76%, yang tidak menggunakan kode warna sebanyak 386 BRM dengan persentase 96,5%, dan yang tidak tepat dalam penggunaan kode warna sesuai SPO sebanyak 386 BRM dengan persentase 96,5%.

2. Kegiatan filing dikerjakan oleh petugas assembling dan petugas distribusi BRM setelah petugas tersebut menyelesaikan tugas pokoknya.
3. Oleh karena terbatasnya waktu, BRM yang masih belum diberi map langsung dimasukkan ke dalam rak penyimpanan. Seharusnya sebelum BRM disimpan di rak penyimpanan, maka BRM harus dimasukkan dalam map dan diberi kode warna.

6.2 Saran

1. Melakukan perhitungan beban kerja menggunakan Analisis Beban Kerja (ABK) untuk petugas RM rawat jalan
2. Petugas RM harus sering menulis BRM yang dipinjam, dikembalikan, dan BRM yang tidak ditemukan di buku catatan RM. Hal ini untuk mempermudah pencarian BRM jika tidak ditemukan di rak penyimpanan.
3. Mengimplementasikan SPO Kode Warna dengan benar agar terjadi missfile.